



Beriman Kepada Qada dan Qadar

Oleh: Ahmad Katsiri Agung, S.Pd

BAB 7

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI

Rukun Iman yang keenam mengajarkan kita untuk meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini berada dalam ketentuan Allah SWT. Bab ini mengajak kita memahami makna, dalil, dan pengamalan iman kepada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.

Di Mana Posisi Bab Ini?

Bab 7 berada pada **elemen Akidah** dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik diajak mendalami **enam Rukun Iman**, dengan fokus pada Rukun Iman yang keenam: beriman kepada qada dan qadar.

Rukun Iman ke-1

Iman kepada Allah

Rukun Iman ke-2

Iman kepada Malaikat

Rukun Iman ke-3

Iman kepada Kitab

Rukun Iman ke-4

Iman kepada Rasul

Rukun Iman ke-5

Iman kepada Hari Akhir

Rukun Iman ke-6

Iman kepada Qada & Qadar

Penguatan iman kepada qada dan qadar dilakukan melalui pemahaman pengertian, ruang lingkup, dalil Al-Qur'an, serta pengamalan dalam perilaku nyata.

Tujuan Pembelajaran Bab 7

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu mencapai delapan kompetensi berikut secara menyeluruh dan terpadu.

01

Menjelaskan Makna Iman kepada Qada dan Qadar

Memahami definisi dan esensi keyakinan terhadap ketentuan Allah.

03

Memaparkan Takdir Mubram beserta Contohnya

Mengenal takdir yang tidak dapat diubah dan contoh-contohnya.

05

Menjelaskan Takdir Mualak beserta Contohnya

Memahami takdir yang dapat diusahakan dan diubah.

07

Menguraikan Kaitan Takdir, Ikhtiar, dan Tawakal

Memahami hubungan ketiganya dalam kehidupan seorang mukmin.

02

Menguraikan Kandungan Surah at-Taubah [9]: 51

Memahami isi dan pesan ayat tentang ketetapan Allah.

04

Menjelaskan Dalil Al-Qur'an tentang Takdir Mubram

Menguraikan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan takdir mubram.

06

Menjelaskan Dalil Al-Qur'an tentang Takdir Mualak

Menguraikan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan takdir mualak.

08

Menyebutkan Perilaku Iman kepada Qada dan Qadar

Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan keyakinan ini.

Apa Itu Qada dan Qadar?

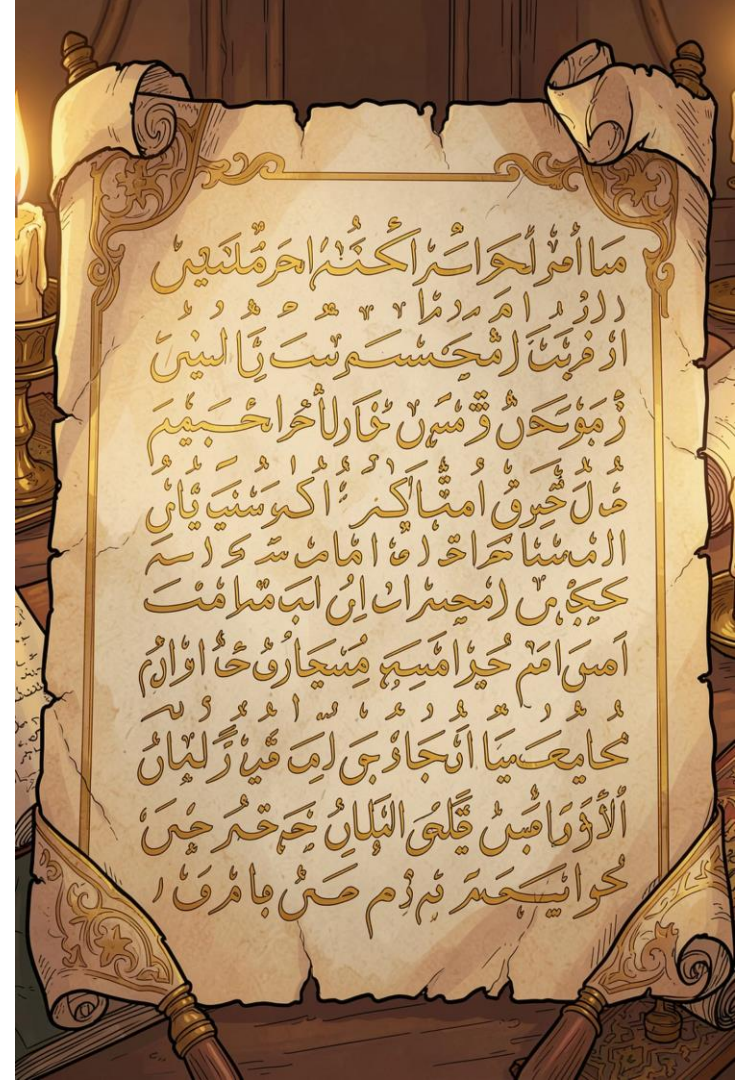
Qada (قضاء)

Qada adalah **ketetapan, keputusan, atau hukum Allah** yang telah ditentukan sejak zaman azali. Qada merupakan kehendak Allah yang bersifat universal dan mencakup seluruh makhluk-Nya. Qada bersifat **umum dan mendahului** qadar dalam proses penciptaan.

Qadar (قدر)

Qadar adalah **pelaksanaan atau realisasi** dari ketetapan Allah (qada) pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Qadar adalah perwujudan nyata dari apa yang telah Allah tetapkan. Keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

- ❗ **Iman kepada Qada dan Qadar** berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini — baik yang menyenangkan maupun yang tidak — telah ditentukan oleh Allah SWT dengan penuh hikmah dan keadilan.



Kandungan Surah at-Taubah [9] Ayat 51

"Katakanlah: 'Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman bertawakal.'"

— QS. at-Taubah [9]: 51

Pesan Utama Ayat

Ayat ini menegaskan bahwa seorang mukmin tidak perlu takut atau sedih menghadapi segala kejadian, karena semuanya telah Allah tetapkan. Keyakinan ini melahirkan ketenangan jiwa dan keteguhan hati.

Poin-Poin Penting

- Semua yang terjadi adalah ketetapan Allah
- Allah adalah pelindung orang beriman
- Tawakal hanya kepada Allah, bukan kepada selain-Nya
- Orang beriman tidak berduka atas apa yang terlewat
- Tidak sombong atas apa yang diperoleh

Takdir Mubram: Ketetapan yang Tidak Dapat Diubah

Takdir mubram adalah ketetapan Allah yang **sudah pasti terjadi** dan tidak dapat dihindari, dicegah, atau diubah oleh siapapun. Takdir ini berlaku mutlak tanpa campur tangan usaha manusia.



Kematian

Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mati. Waktu dan cara kematian telah ditetapkan Allah dan tidak dapat diubah oleh siapapun.



Kelahiran

Waktu, tempat, dan orang tua dari setiap manusia yang lahir ke dunia telah ditetapkan Allah sejak awal penciptaannya.



Kiamat

Hari kiamat adalah takdir mubram yang pasti akan datang. Tidak ada seorangpun yang mengetahui kapan waktunya kecuali Allah.



Bencana Alam Besar

Sebagian bencana alam besar seperti gempa bumi dahsyat merupakan bagian dari takdir mubram yang telah Allah gariskan.

📖 **Dalil Al-Qur'an:** "Setiap yang bernyawa akan merasakan mati." — QS. Ali Imran [3]: 185

Takdir Mualak: Ketetapan yang Dapat Diusahakan

Pengertian Takdir Mualak

Takdir mualak adalah ketetapan Allah yang masih **dapat diubah, dihindari, atau dipengaruhi** oleh usaha, doa, dan ikhtiar manusia.

Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk berperan aktif dalam mengubah nasibnya.

Takdir mualak mencerminkan kasih sayang Allah yang memberikan ruang bagi manusia untuk berikhtiar dan berdoa.

i **Dalil Al-Qur'an:** "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." — QS. ar-Ra'd [13]: 11

Contoh Takdir Mualak

- **Kesehatan:** Menjaga pola hidup sehat dapat mencegah penyakit
- **Rezeki:** Bekerja keras dan berdoa dapat meningkatkan rezeki
- **Ilmu:** Belajar sungguh-sungguh dapat meraih prestasi
- **Prestasi:** Latihan tekun dapat menghasilkan kemenangan
- **Keberhasilan:** Perencanaan matang dapat meraih tujuan

Kaitan antara Takdir, Ikhtiar, dan Tawakal

Ketiga konsep ini membentuk satu kesatuan yang utuh dalam kehidupan seorang mukmin. Ketiganya tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi dan menguatkan.

Berserah diri
setelah berusaha



Landasan
keyakinan,
ketetapan Allah

Usaha maksimal
manusia

Takdir

Landasan keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Menentukan segalanya dengan hikmah.

Ikhtiar

Usaha maksimal yang dilakukan manusia sebagai bentuk tanggung jawab atas amanah kehidupan.

Tawakal

Serah diri kepada Allah setelah berusaha, dengan hati yang tenang dan penuh kepercayaan.

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Qada dan Qadar

Tidak Berputus Asa saat Menghadapi Musibah

Orang yang beriman kepada qada dan qadar akan menerima musibah dengan sabar dan lapang dada, karena meyakini bahwa di balik musibah terdapat hikmah dari Allah.

Selalu Berikhtiar dan Berdoa

Iman kepada takdir tidak membuat pasif. Sebaliknya, seorang mukmin akan terus berusaha dan berdoa karena meyakini bahwa ikhtiar adalah bagian dari takdir itu sendiri.

Tidak Sombong saat Meraih Keberhasilan

Keberhasilan diraih bukan semata karena kemampuan diri, melainkan atas izin dan pertolongan Allah. Sikap rendah hati dan bersyukur adalah wujud iman yang sesungguhnya.

Hati Tenang dan Tidak Khawatir Berlebihan

Keyakinan bahwa segala sesuatu telah Allah tetapkan memberikan ketenangan jiwa. Tidak cemas berlebihan terhadap masa depan, karena semua berada dalam genggamannya Allah.

Kesimpulan: Mengokohkan Iman kepada Qada dan Qadar



Qada & Qadar

Qada adalah ketetapan Allah, qadar adalah perwujudannya. Keduanya adalah Rukun Iman ke-6.



Dalil Utama

QS. at-Taubah [9]: 51 menegaskan bahwa segala sesuatu telah ditetapkan Allah dan hanya kepada-Nya kita bertawakal.



Takdir Mubram

Ketetapan yang pasti terjadi dan tidak dapat diubah, seperti kematian, kiamat, dan kelahiran.



Takdir Mualak

Ketetapan yang dapat diubah melalui ikhtiar dan doa, seperti kesehatan, rezeki, dan ilmu pengetahuan.



Ikhtiar & Tawakal

Berusaha maksimal lalu berserah diri kepada Allah adalah sikap terbaik seorang mukmin.



Pesan Akhir: Beriman kepada qada dan qadar bukan alasan untuk berpangku tangan, melainkan motivasi untuk berikhtiar dengan sungguh-sungguh dan bertawakal dengan sepenuh hati kepada Allah SWT.